

## Pengaruh Financial Distress dan Growth Opportunity terhadap Konservatisme Akuntansi

**Febry Valentina**

Universitas Muhammadiyah Tangerang  
[febryvalentinaa@gmail.com](mailto:febryvalentinaa@gmail.com)

**Dirvi Surya Abbas**

Universitas Muhammadiyah Tangerang  
[abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Wati Yaramah**

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten, Indonesia  
korespondensi author : [abbas.dirvi@gmail.com](mailto:abbas.dirvi@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this study is to determine the Effect of financial distress and growth opportunity on accounting conservatism in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2017-2021 research period. The population of this research includes all state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2017-2021 period. The sampling technique uses purposive sampling technique. Based on predetermined research criteria, 13 companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI) website. The analytical method used is panel data regression analysis. The research results show that financial distress has an effect on accounting conservatism, but growth opportunity has no effect on accounting conservatism*

**Keywords:** *Financial Distress, Growth Opportunity, Accounting Conservatism*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh financial distress, dan growth opportunity terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode penelitian 2017-2021. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Teknik Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria penelitian yang telah ditetapkan diperoleh 13 perusahaan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi, namun growth opportunity tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata kunci:** *Financial Distress, Growth Opportunity, dan Konservatisme Akuntansi*

### LATAR BELAKANG

Suatu perusahaan memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan serta menyediakan laporan keuangan yang didasarkan pada Standar Akuntansi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan laporan keuangan perusahaan yaitu untuk memberikan suatu informasi terkait dengan hasil kinerja perusahaan, posisi keuangan, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang dibutuhkan oleh pihak - pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan.

---

*Received September 30, 2023; Revised Oktober 20, 2023; Accepted November 07, 2023*

*\* Dirvi Surya Abbas, [Abbas.dirvi@gmail.com](mailto:Abbas.dirvi@gmail.com)*

Pentingnya laporan keuangan dalam suatu perusahaan, tentu diharapkan perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang baik, dengan tetap menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Konservatisme merupakan suatu konsep yang bertujuan untuk mengantisipasi atau menghindari kerugian yang dapat terjadi dalam bisnis perusahaan, yaitu dengan cara beban diakui lebih cepat, sedangkan pendapatan diakui lebih lambat (Agata et al., 2021).

Di Indonesia, terdapat beberapa kasus yang berkaitan dengan penerapan Konservatisme Akuntansi. Seperti contoh perusahaan milik negara (BUMN) yaitu PT. Garuda Indonesia (Persero), permasalahan dalam perusahaan tersebut yaitu terdapat manipulasi laporan keuangan, dimana periode 2018 perusahaan tersebut mencatat laba bersih dalam laporan keuangannya sebesar US\$ 809,85 ribu atau senilai Rp. 11,33 Miliar. Angka laba tersebut sangat tinggi dan sangat berbanding terbalik dengan periode 2017 yang dimana Perusahaan tersebut mengalami kerugian sebesar US\$ 216,5 juta. Terdapat kejanggalan dalam laporan keuangan PT. Garuda Indonesia pada periode 2018. Setelah diselidiki, ternyata dalam laporan keuangan tersebut, PT. Garuda Indonesia telah memasukkan keuntungan atas Kerjasama bisnisnya dengan PT. Aero Mahata Teknologi yang masih bersifat piutang sebesar US\$ 239 juta.

(dikutip dari Detik.com, 2019).

Dalam beberapa kasus yang telah diuraikan diatas, dapat mengakibatkan dampak pengambilan keputusan melalui laporan keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham atau investor. Dalam kasus tersebut juga mengindikasikan bahwa rendahnya penerapan prinsip Konservatisme Akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan. Alasan utama yang mempengaruhi tindakan konservatisme akuntansi pada perusahaan di atas, salah satunya yaitu tingkat kesulitan keuangan (Financial distress).

Financial Distress merupakan tanda – tanda awal bahwa perusahaan sudah tidak mampu lagi dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban yang bersifat jangka pendek maupun jangka Panjang. Kemungkinan terjadinya kondisi financial distress yaitu salah satunya karena penggunaan utang yang meningkat. Karena apabila utang semakin besar, maka beban bunga utangnya pun akan semakin besar. Hal tersebut akan berdampak pada penurunan penghasilan yang akhirnya akan menyebabkan terjadinya financial distress (Fathurahmi et al, 2015).

Hasil penelitian terdahulu terkait dengan financial distress terhadap konservatisme akuntansi, yaitu dapat dilihat dalam hasil penelitian (Rivandi & Ariska, 2019), yang menyatakan bahwa financial distress mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap

konservatisme akuntansi, jika financial distress semakin tinggi maka manajer akan terdorong untuk mengurangi tingkat konservatisme akuntansi. Sedangkan menurut penelitian (Sulastri & Anna, 2018) menunjukkan hasil yang bertolak belakang yaitu bahwa financial distress memiliki pengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi, hal tersebut terjadi karena apabila financial distress meningkat, maka perusahaan akan meningkatkan tingkat konservatisme akuntansi dalam perusahaan.

Alasan lain yang mempengaruhi terjadinya konservatisme akuntansi yaitu kesempatan perusahaan untuk tumbuh (Growth Opportunity). Growth opportunity merupakan kesempatan perusahaan dalam melakukan investasi terhadap hal – hal yang menguntungkan. Karena pada dasarnya perusahaan yang dalam kondisi growth opportunity akan membutuhkan dana yang cukup besar untuk merealisasikan investasi – investasi tersebut, dengan tujuan agar dapat memenuhi pembiayaan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. (Quljanah et al., 2017).

Hasil penelitian terdahulu terkait dengan growth opportunity terhadap konservatisme akuntansi, yaitu dapat dilihat dalam hasil penelitian (Ursula & Adhvinna, 2018) yang menyatakan bahwa growth opportunity berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi, semakin tinggi growth opportunity maka kebutuhan dana perusahaan untuk melakukan investasi akan semakin meningkat, hal tersebut mengakibatkan manajer akan berusaha meningkatkan konservatisme akuntansi. Penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Agata et al., 2021) yang menyatakan bahwa growth opportunity berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni & Tama, 2019) menunjukkan hasil yang berbanding terbalik yaitu growth opportunity memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi, hal tersebut terjadi karena apabila growth opportunity meningkat, maka perusahaan cenderung tidak menggunakan metode konservatisme akuntansi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian akan menguji pada perusahaan-perusahaan BUMN yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai keputusan perusahaan menerapkan Konservatisme Akuntansi. Faktor-faktor yang digunakan yaitu financial distress dan growth opportunity.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kuantitatif atau disebut juga dengan metode positivistik. Menurut (Sugiyono, 2013) mengatakan bahwa metode penelitian kuantitatif ini, diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan dengan filsafat positivisme, serta digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, dan pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dimana, langkah yang dilakukan yaitu dengan mengolah serta menganalisis data menggunakan suatu teknik perhitungan statistika. Objek penelitian adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diukur. Variabel terikat yaitu konservatisme akuntansi, dan variabel bebas yaitu financial distress dan growth opportunity.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021. Adapun sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode purposive sampling dimana dalam pengambilan sampelnya didasarkan kriteria-kriteria ataupun suatu pertimbangan tertentu yang telah ditetapkan peneliti terhadap obyek yang diteliti.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif yang berupa data sekunder dengan sumber data berupa laporan keuangan perusahaan BUMN yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, yang diperoleh dari website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi.

Dalam upaya mengolah data serta menarik kesimpulan maka peneliti menggunakan program Eviews 12.0. analisa ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Financial Distress, dan Growth Opportunity terhadap Konservatisme Akuntansi pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

Pengukuran yang dilihat dari statistik deskriptif yang digunakan meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, sum dan range. Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat maka dapat menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier.

*Tabel 1 Definisi Operasional Variabel*

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula
----------	------------------------------------	---------

---

<b><i>Konservatisme Akuntansi (Y)</i></b>	<p>Konservatisme merupakan suatu konsep yang bertujuan untuk mengantisipasi atau menghindari kerugian yang dapat terjadi dalam bisnis perusahaan, yaitu dengan cara beban diakui lebih cepat, sedangkan pendapatan diakui lebih lambat.</p> <p>Pengukuran dengan menggunakan <i>earning / accrual measures</i></p>	$\text{CONNAC} = (\text{NIO} - \text{CFO}) \times \frac{1}{\text{TA}}$
<b><i>Financial Distress (X<sub>1</sub>)</i></b>	<p>Financial Distress merupakan tanda – tanda awal bahwa perusahaan sudah tidak mampu lagi dalam memenuhi kewajibannya, baik kewajiban yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.</p> <p>Pengukuran dengan metode kebangkrutan modifikasi <i>Altman Z-Score</i></p>	$\text{Z-score} = 6,56Z_1 + 3,26Z_2 + 6,72Z_3 + 1,05Z_4$

---

<b><i>Growth Opportunity</i></b> <b>(X<sub>2</sub>)</b>	<i>Growth</i> merupakan perusahaan dalam investasi terhadap hal-hal yang menguntungkan. <i>growth opportunity</i> akan membutuhkan dana yang cukup besar untuk merealisasikan investasi-investasi tersebut dengan tujuan agar dapat memenuhi pembiayaan pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang. Pengukuran dengan menggunakan rumus <i>Market to Book Value of Equity (MBVE)</i>	<i>Opportunity</i> kesempatan melakukan Kondisi <b>(MBVE) = (Jumlah saham beredar X Harga Penutupan Saham) / Total Ekuitas</b>
--	---	--

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

*Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif*

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev	Obs
<b>Konservatisme</b>						
<b>Akuntansi (KA)</b>	3,195415	2,739000	8,211000	1,075000	1,414752	65
<b>Financial Distress (FD)</b>	2,841538	1,940000	7,090000	0,420000	1,862790	65
<b>Growth Opportunity (GO)</b>	340,0138	11,28000	16201,46	0,880000	2014,617	65

Sumber : *E-views 12..0*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa jumlah data yang digunakan berjumlah sama yaitu 65 sampel. Nilai *Max* menunjukkan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai *Min* menunjukkan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai *Mean* menunjukkan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumlah sampel. Sedangkan *St.Dev* menunjukkan simpangan data yang ada dalam penelitian.

**b. Uji Regresi Data Panel**

*c. Tabel 3 Pengujian Regresi Data Panel*

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0,0000	Uji <i>Chow</i>	0,0000	FEM
FEM	0,0000	Uji <i>Hausman</i>	0.0000	FEM
REM	0,0000	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	0.0002	REM

d. Sumber : *Output E-views 12.0*

Berdasarkan pengujian, model regresi data panel yang akan digunakan dalam uji hipotesis dan persamaan regresi data panel adalah FEM (*Fixed Effect Model*). Pada *Fixed Effect Model* perlu dilakukan kembali uji asumsi klasik. Pendekatan yang digunakan yaitu Ordinary Least Squared (OLS) yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji hipotesis.

**c. Hasil Regresi Data Panel**

*d. Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel (Fixed Effect Model)*

Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
C	-3,028597	1,091340	-2,775117	0,0078
FD	1,095373	0,344855	3,176331	0,0026
GO	1,13E-05	6,30E-05	0,179459	0,8583

e. Sumber: *Output E-Views 9.0*

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diinterpretasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat.

**d. Rangkuman Hasil Penelitian**

**Tabel 5 Rangkuman Hasil Penelitian**

Hipotesis	T-statistic	Prob	Hasil
<b>H<sub>1</sub> : Financial Distress mempunyai pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi</b>	2.775117	0.0026	Diterima
<b>H<sub>2</sub> : Growth Oportunity tidak berpengaruh terhadap Konservatisme akuntansi</b>	0.179459	0.8583	Ditolak
<b>Adjusted R-Square</b>		0.815788	
<b>F</b>		19.89506	
<b>Hasil analisis model regresi data panel</b>	$KA = -3.028597 + 1.095373 + 1.13E-05 + 0.007548 + e$		

Sumber: Data diolah, 2023

n rangkuman hasil penelitian pada tabel 4 diketahui bahwa Financial Distress mempunyai pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel Financial Distress memperoleh nilai probability sebesar  $0.0026 < 0.05$  dengan nilai t-Statistic  $-2.775117$  dan nilai coefficient sebesar  $1.095373$  Hasil koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Financial distress, maka akan semakin tinggi pula konservatisme akuntansi, yang berarti Financial distress berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan Financial distress mampu meningkatkan penerapan konservatisme akuntansi, sehingga H1 diterima. Hal ini berarti jika perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan, maka manajemen cenderung menerapkan konservatisme akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Sulastri & Anna, 2018) menunjukkan hasil yang bertolak belakang yaitu bahwa financial distress memiliki pengaruh signifikan positif terhadap konservatisme akuntansi, hal tersebut terjadi karena apabila financial distress meningkat, maka perusahaan akan meningkatkan tingkat konservatisme akuntansi dalam perusahaan.

Sedangkan untuk Growth Oportunity mempunyai pengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel Growth



Oportunity memperoleh nilai probability sebesar  $0.8583 > 0.05$  dengan nilai t-Statistic  $0.179459$  dan nilai coefficient sebesar  $1.13E-05$ . Hasil koefisien regresi yang tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa Growth Opportunity Belum mampu mempengaruhi konservatisme akuntansi, sehingga H1 ditolak. Hal ini berarti jika perusahaan memiliki tingkat peluang Growth Opportunity yang tinggi, tidak menjadi salah satu penyebab perusahaan untuk menerapkan konservatisme akuntansi. Hasil ini sejalan dengan penelitian penelitian yang dilakukan oleh (Nuraeni & Tama, 2019) hasil growth opportunity memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme akuntansi, hal tersebut terjadi karena apabila growth opportunity meningkat, maka perusahaan cenderung tidak menggunakan metode konservatisme akuntansi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan Pengaruh Financial distress dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme akuntansi Dengan Resiko litigasi Sebagai Variabel Moderasi. Dalam penelitian ini menggunakan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari pengolahan data dengan bantuan software E-Views 12.0 dapat diambil kesimpulan bahwa Financial Distress (FD) mempunyai pengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi. Sedangkan variabel Growth Opportunity (GO) tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Penelitian ini dilaksanakan dengan segenap kemampuan peneliti, namun karena keterbatasan sumber daya penelitian maka penelitian ini mempunyai beberapa kekurangan. Pertama, berkurangnya sampel penelitian diakibatkan adanya presentase kepemilikan, hubungan istimewa antar perusahaan yang tidak diungkapkan, dan terjadinya rugi disalah satu periode penelitian. Kedua, terbatasnya periode penelitian sehingga kurang dapat menggambarkan rumusan masalah dengan baik.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abbas, D. S. (2019). Pengaruh Likuiditas, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(2), 119-127.
- Agata, A. C., Suhartini, D., & Widoretno, A. A. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Konflik Kepentingan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan

Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 86–94. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.776>

- Asmarani, S. A., & Purbawati, D. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 369-379.
- Ardi, A., Kamaliah, K., & Indrawati, N. (2019). Pengaruh Konflik Kepentingan dan Tingkat Kesulitan Keuangan terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi*, 27(2), 160–171. <https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/7902>
- Aristiyani, D. G. U., & Wirawati, I. G. P. (2013). Pengaruh Debt To Total Assets, Dividen Payout Ratio Dan Ukuran Perusahaan Pada Konservatisme Akuntansi Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi*, 3(3), 216–230.
- Dirvi, D. S. A., Eksandy, A., & Mulyadi, M. (2020). Pengaruh Growth Opportunity, Nwc, Cash Conversion Cycle, Ios Dan Leverage Terhadap Cash Holding. *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 16(1), 44-58.
- Fauzi, A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh Environment Disclosure, Good Corporate Governance, Dan Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(4), 01-15.
- Fitri, R. Y. (2015). Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Hubungan Kesulitan Keuangan Dan Konflik Kepentingan Dengan Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1–20.
- Furwati, C., Abbas, D. S., Hamdani, H., & Yahawi, S. H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Debt Covenant Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*, 1(4), 82-99.
- Hakim, M. Z., & Nasution, A. W. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap financial distress (Studi empiris pada perusahaan sektor property & real estate yang terdaftar di BEI periode 2016-2018). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 94-105.
- Hambali, M., Abbas, D. S. A., & Eksandy, A. (2021, June). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Debt Covenant, Political Cost Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 462-476).
- Hamdani, M. (2016). Semnas fekon 2016. Good Corporate Governance (Gcg) Dalam Perspektif Agency Theory, 2000, 50–57.
- Hidayat, I., Sari, P. A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 180-187.
- Juanda, A. (2009). Analisis Tipologi Strategi Dalam Menghadapi Risiko Litigasi Pada Perusahaan Go Publik Di Indonesia. *Jurnal Humanity*, 5(1), 11401.
- Juhaeriah, J., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021, June). Pengaruh sales growth, arus kas, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional terhadap financial distress. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 359-369).

- Margali, G. E., Rate, P. Van, & Maramis, J. B. (2017). Analisis Akurasi Model Prediksi Financial Distress Altman, Springate, Ohlson dan Grover (Studi Kasus pada Perusahaan PT. Dayaindo Resources International Tbk dan PT. Surabaya Agung Industri Kertas dan Pulp Tbk yang Telah Bangkrut). *Jurnal EMBA*, 5(2), 1493–1502.
- Maulida, E. A., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Hamdani, H. (2022). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 31-45.
- Merselina, L., & Sebrina, N. (2016). Analisis Perbedaan Tingkat Konservatisme Akuntansi Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 4(1), 673–690.
- Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 646–660.
- Noviyanti, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Leverage, Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 352-358).
- Nuraeni, C., & Tama, A. I. (2019). Effect Of Managerial Ownership, Debt Covenant, Political Cost And Growth Opportunities On Accounting Conservatism Levels d Growth Opportunities On Accounting Conservatism Levels. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 3(03), 263–269. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v3i03.591>
- Pambudi, J. E. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Debt Covenant Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 87. <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i1.109>
- Pengaruh, A., Audit, K., Dan, P., Terhadap, L., Septianis, A., Ekonomi, F., Ilmu, D. A. N., Islam, U., Sultan, N., & Kasim, S. (2021). Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Social Untuk Memenuhi Persyaratan Meraih Gelar Sarjana Ekonomi.
- Putri, D. E., & Abbas, D. S. (2021, June). Faktor Keuangan Dan Financial Distress. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 452-461).
- Putri, M., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Return On Equity, Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Sektor Agriculture yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 477-488).
- Putu, I. G., Ardana, S., & Sujana, I. K. (2018). Risiko Litigasi sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan pada Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 1389–1418.
- Quljanah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Growth Opportunity Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI). *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi - Universitas PGRI Madiun*, 5(1), 477–489.
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 1(1), 104. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3850>

- Safika, N. (2020). Pengaruh Financial Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. Bab II Kajian Pustaka 2.1, 2004, 6–25.
- Saputra, R. E. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *JOM Fekon*, 3(1), 2207–2221.
- Sapitri, A., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Intentitas Modal, Debt Covenant, Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 389-403).
- Sari, E. R., & Yulianto, M. R. (2018). Akurasi Pengukuran Financial Distress Menggunakan Metode Springate dan Zmijewski pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 276–285. <https://doi.org/10.31843/jmbi.v5i2.167>
- Sari, B. R., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Kismanah, I. (2022). Pengaruh Likuiditas, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 70-80.
- Savitri, E. (2016). Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, 103.
- Selvia, M., Abbas, D. S., Zulaecha, H. E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dewan Komisaris, Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 1(3), 81-86.
- Sinambela, M. O. E., & Almilia, L. S. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 289–312. <https://doi.org/10.24914/jeb.v21i2.1788>
- Sugiyarti, L., & Rina, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Earning Pressure Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1), 10. <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.148>
- Suhaeni, S., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021, June). Pengaruh Debt Covenant, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi (Pada perusahaan sektor Aneka Industri Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis* (pp. 500-513).
- Sulastiningsih, S., & Husna, J. A. (2017). Pengaruh Debt Covenant , Bonus Plan , Political Cost Dan Risiko Litigasi Terhadap Penerapan Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 25(1), 110–125. <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i1.233>
- Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh Financial Distress Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 59–69. <https://doi.org/10.24127/akuisisi.v14i1.251>
- Tista, K., & Suryanawa, I. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Potensi Kesulitan Keuangan Pada Konservatisme Akuntansi Dengan Leverage Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 2477–2504.

- Ursula, A. E., & Adhvinna, V. V. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Growth Opportunities Terhadap Konservatisme Akuntansi. In *Jurnal Akuntansi* (Vol. 6, Issue 2, pp. 194–206).
- Oktaviani, B. (2020). Pengaruh Likuiditas, Lev Erage, Sales Growth, Operating Capacity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *J-MABISYA*, 1(1), 111-133.